

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *BASIC
INDUSTRY AND CHEMICALS* YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2012 - 2016**

SKRIPSI

**Oleh
FAKHRUNNISA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LIQUIDITY AND ACTIVITY ON STOCK PRICES IN MANUFACTURING COMPANIES OF BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD OF 2012 - 2016

**By
FAKHRUNNISA**

This research aims to analyze the influence of liquidity and activity variables on stock prices. The population in this research was taken from manufacturing companies particularly in the sector of basic industry and chemicals which are actively traded and listed in Indonesia Stock Exchange period of 2012-2016. The sample of the research was done using random sampling method of multiple regression analysis with panel data approach. There were 36 companies participated in the research.

The results of this research showed that the ability to explain the independent variables of current ratio, account receivable turnover, and inventory turnover on the stock price was 53.6% while the remaining 46.4% was influenced by other factors outside the research, such as: dividend policy, profitability, and others. The result of t-test showed that the liquidity variable (current ratio) has a positive and significant influence on stock prices. Activity variable (account receivable turnover) has a positive and significant influence on stock prices. Activity variable (inventory turnover) has a positive and significant influence on stock prices.

Keywords: Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover and Stock Prices.

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 - 2016

Oleh
FAKHRUNNISA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang aktif diperdagangkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode random sampling yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan data panel. Terdapat 36 perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menjelaskan variable independen *current ratio*, *account receivable turnover* dan *inventory turnover* terhadap harga saham sebesar 53,6% sedangkan sisanya 46,4% di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti kebijakan deviden, profitabilitas, dan lainnya. Hasil uji t menunjukan Variabel likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel aktivitas (*account receivable turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variable aktivitas (*inventory turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Harga Saham.*

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *BASIC
INDUSTRY AND CHEMICALS* YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2012 - 2016**

**Oleh
FAKHRUNNISA**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2016**

Nama Mahasiswa : **FAKHRUNNISA**

NPM : **1211011198**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

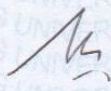
MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**


Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.
NIP 195909061986031003


Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.
NIP 197405012008011007

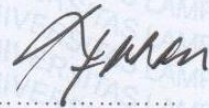
2. **Ketua Jurusan Manajemen**


Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.
NIP 19620822 198703 2 002

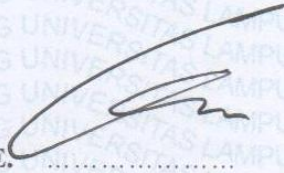
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.**



Sekretaris : **Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.**



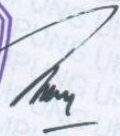
Penguji Utama : **Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011



Tanggal lulus ujian: **23 Maret 2018**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhrunnisa

Npm : 1211011198

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI Tahun 2012 - 2016

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil Penelitian / Skripsi serta Sumber Informasi / Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Hasil Penelitian / Skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* skripsi untuk di publikasikan ke media cetak ataupun elektronika kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut / meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap Hasil Penelitian / Skripsi ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 23 Maret 2018
Yang membuat pernyataan



Fakhrunnisa

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Branti Raya, Lampung Selatan pada tanggal 26 Juni 1994, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari Bapak Drs. H. Bukri dan Ibu Azimah S.Pd.I.

Penulis menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Eka Dyasa Bandara Radin Inten II, diselesaikan tahun 2000, Sekolah Dasar Negeri 1 Branti Raya, diselesaikan pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama MTS Moderen Al-Hasyimiah Ciwandan Kota Cilegon Banten, diselesaikan pada tahun 2009, dan Sekolah Menengah Atas MAN 1 Model Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 2012. D3 Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung, diselesaikan pada tahun 2015. Tahun 2015, peneliti melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen, Program Studi Manajemen Keuangan. Peneliti mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Rantau Jaya Baru, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah selama 60 hari.

MOTTO

Once you choose hope, anything's possible.

Sekali kamu menentukan harapan, maka semuanya sangat mungkin terwujud.

(Christopher Reeve)

*Seperti ilmu padi, kian berisi kian merunduk
semakin tinggi ilmunya semakin rendah hatinya.*

(Pepatah)

اللّٰهُ سَبِيْلٍ فِى فِى فَهُوَ الْعِلْمِ طَلَبِ فِى جِ خَرَّ مَنْ

Man khoroja fi tolabil ilmi fahuwa fi sabilillah

‘Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah ‘

(HR.Turmudzi)

"Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?"

(QS. Ar-Rahman)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada **Allah SWT**, karena atas seizin-nya telah terselesaikan karya tulis ilmiah ini.

Karya ini saya persembahkan kepada:

Ayahandaku tersayang dan ibundaku tercinta

Drs. H. Bukri dan **Ibu Azimah Spd.I**

Terima kasih telah membiarkan pendidikan terbaik untuk ku, sehingga aku dapat menyelesaikannya sampai di perguruan tinggi, dengan kesabarannya merawat ku hingga aku dapat tumbuh dan berkembang sampai saat ini, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya tercurahkan sebagai bentuk kasih sayang tiada tara.

“Almamaterku Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung”

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohmim,

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Basic Industry And Chemicals* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 - 2016”**. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memperoleh bantuan, dukungan, bimbingan serta petunjuk dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E. M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.Si. selaku Seketaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung serta Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si., dan Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi dan mengerjakan bagaimana menyelesaikan penelitian dengan benar.

5. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si., selaku Penguji Utama dalam ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki penelitian ini dengan benar, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas lampung yang telah membantu peneliti dalam segala proses administrasi.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Drs. H. Bukri dan Ibu Azimah Spd.I atas dukungan kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesan penulis, semoga kelak di kemudian hari dapat membahagiakan dan menjadi kebanggaan kalian.
8. Kakak dan adikku tercinta, atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesan peneliti semoga menjadi orang sukses.
9. Orang yang special yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat serta perhatiannya khususnya dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih banyak.
10. Terimakasih untuk teman teman Konversi keuangan 2012, Setia Chandra Kesuma, Sendy Septiza, Kartika Tunggal Dewi, Muhammad Imami Akbar, Aprizal Damara Putra, Rahmad Edward, dan terimakasih untuk ibu-ibu komplek Tias Syahputri, Meidina Aliyah, Intan Purnama Sari, Ayu Pratiwi, dan Dessi Triyani. Keluarga baruku teman-teman KKN desa Rantau Jaya Baru kecamatan Putra Rumbia, Reza, Wayan, Fani, Tami, terkhusus Ratu Dan Haryati terimakasih untuk 40 hari nya.

11. Terima kasih untuk Almamater Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
12. Semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi serta doa kepada peneliti yang tidak dapat disampaikan satu persatu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aminn YaaRabbal'aalaminn...

Bandar Lampung, 23 Maret 2018
Peneliti

Fakhrunnisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
COVER DALAM	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	10
1. Teori sinyal (<i>signaling theory</i>)	10
2. Informasi laporan keuangan	11
3. Tujuan laporan keuangan	12
4. Kinerja keuangan	13
5. Pengukuran kinerja keuangan	14
6. Manfaat penelitian kinerja keuangan	15
7. Tujuan penelitian kinerja keuangan	16
8. Likuiditas	16
9. Aktivitas	18
10. Pasar modal	19
11. Hargasaham	21
12. Penilaian harga saham	23
13. Analisis harga saham	24
14. Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Rerangka Pemikiran	28
D. Hipotesis Penelitian	31

III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sumber Data	34
B. Definisi Dan Oprasional Variabel	34
1. Variabel independen (X)	34
2. Variabel dependen (Y)	36
C. Populasi Dan Sample Penelitian	36
D. Metode Analisis Data	39
1. Uji statistik deskriptif	39
2. Uji asumsi klasik	40
E. Analisis Regresi Berganda	41
F. Uji Hipotesis	42
1. Koefisien Determinasi (R^2)	42
2. Uji T (Uji Parsial)	43
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Analisis perkembangan kinerja harga saham	45
2. Analisis perkembangan kinerja likuiditas (<i>current ratio</i>)	46
3. Analisis perkembangan kinerja aktivitas (<i>account receivable turnover</i>)	48
4. Analisis perkembangan kinerja aktivitas (<i>inventory turnover</i>)	50
B. Hasil Uji Asumsi Klasik	52
1. Hasil uji normalitas	52
2. Hasil uji multikoleniaritas	54
3. Hasil uji autokorelasi	55
4. Hasil uji heteroskedastisitas	56
C. Uji Pengaruh	57
1. Hasil uji statistik R^2	57
2. Hasil uji statistik T	58
D. Pembahasan	60
1. Pengaruh likuiditas (<i>current ratio</i>) terhadap harga saham	60
2. Pengaruh aktivitas (<i>account receivable turnover</i>) terhadap harga saham	60
3. Pengaruh aktivitas (<i>inventory turnover</i>)	61
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016.....	1
1.2 Harga Saham Sub Sektor <i>Basic Industri And Chemicals</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2016 (RP).....	2
1.3 <i>Current Ratio</i> Sub Sektor <i>Basic Industry And Chemicals</i> yang Terdaftar di di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2016	4
1.4 Rasio <i>Account Receivable Turnover</i> Sub Sektor <i>Basic Industry And Chemicals</i> yang Terdaftar di di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2016	5
1.5 Rasio <i>Inventory Turnover</i> Sub Sektor <i>Basic Industry And Chemicals</i> yang Terdaftar Di di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
3.1 Daftar Semple Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Basic Industry And Chemicals</i> yang Terdaftar di di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016	38
4.1 Perkembangan Kinerja Harga Saham	45
4.2 Perkembangan Kinerja (<i>Current Ratio</i>)	47
4.3 Perkembangan Kinerja (<i>Account Receivable Turnover</i>)	49
4.4 Perkembangan Kinerja (<i>Inventory Trunover</i>).....	51
4.5 Hasil Uji Normalitas	53
4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas	55
4.7 Hasil Uji Autokorelasi	55
4.8 Hasil Uji Statistik R^2	57
4.9 Hasil Uji Statistik T	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Aktivitas Operasional Perusahaan.....	29
2.2. Rerangka Pikir.....	30
4.1. Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	54
4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Populasi Penelitian <i>Basic Industry And Chemicals</i> Tahun 2012-2016	L-1
2. Data Sampel Penelitian <i>Basic Industry And Chemicals</i> Tahun 2012-2016	L-2
3. Tabel Data Cr, Arto, Into, Harga Saham Pada Sample Perusahaan Manufaktur <i>basic Industry And Chemicals</i> Tahun 2012-2016	L-3
4. Tabel Data Cr, Arto, Into, Harga Saham Yang DiUji Menggunakan SPSS Pada Sample Perusahaan Manufaktur <i>basic Industry And Chemicals</i> Tahun 2012-2016	L-4
5. Hasil Uji Normalitas	L-5
6. Hasil Uji Multikoleniaritas	L-6

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan peralatan dan suatu medium proses untuk transformasi bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk di pasarkan. Kegiatan manufaktur dapat dilakukan oleh perorangan (*manufacturer*) maupun oleh perusahaan (*manufacturing company*). Manufaktur juga dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan memproses pengolahan input menjadi output. Semua proses yang terjadi di industri ini umumnya melibatkan berbagai peralatan modern. Sektor manufaktur sdangat erat kaitannya dengan rekayasa atau teknik. Meningkatnya laju pertumbuhan sektor manufaktur adalah hasil dari permintaan domestik, terutama untuk logam, makanan, bahan kimia, dan suku cadang otomotif. Berikut ini adalah jumlah sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

TABEL 1.1 JUMLAH SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2012-2016

NO	SUB SEKTOR MANUFAKTUR	JUMLAH EMITEN
1.	<i>Basic industry and chemicals</i>	57
2.	<i>Miscellaneous industry</i>	46
3.	<i>Consumer goods industry</i>	38

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan sektor manufaktur dan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. terdiri dari 3 sub sektor yaitu *Basic industry and chemicals* yang memiliki 57 emiten, *Miscellaneous industry* yang memiliki 46 emiten, dan *Consumer goods industry* yang memiliki 38 emiten.

Masing-masing sektor memberikan perannya dalam peningkatan yang terjadi selama periode waktu terakhir pada sektor industri manufaktur. Salah satu sektor yang berperan aktif dan menonjol adalah sektor industri dasar dan kimia. Sektor ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menggunakan modal yang cukup besar. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang memiliki persaingan ketat. Hal ini diperkuat saat kenaikan IHSG sebesar 3,23%, sektor yang mengalami peningkatan terbesar adalah sektor industri dasar dan kimia sebesar 6,83% (Niko, 2015).

Harga saham menjadi indikator adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi semakin besar. Membeli saham suatu perusahaan pada dasarnya investor telah memiliki sebagian hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Berikut ini adalah 6 sampel perusahaan yang mewakili secara keseluruhan harga saham tertinggi sampai dengan harga saham yang terendah pada sub sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016.

TABEL 1.2 HARGA SAHAM SUB SEKTOR *BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2016 (RP)

No	EMITEN	2015	2016
1.	Indocement Tungal Perkasa Tbk.	22.325	15.400
2.	Ashimas Flat Glass Tbk.	6.550	6.700
3.	Fajar Surya Wisesa Tbk.	1.040	4.100
4.	Asiaplast Industries Tbk.	65	112
5.	Sekawan Intipratama Tbk.	83	83
6.	Indo Acidatama Tbk.	50	50

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa perubahan harga saham bersifat fluktuatif. Kenaikan harga saham terbesar berasal dari emiten Indocement Tunggul Perkasa Tbk dan penurunan harga saham terendah berasal dari emiten Indo Acidatama Tbk. Perkembangan harga saham diperlukan investor untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat berkembang sehingga investor dapat meningkatkan kepercayaan terhadap suatu perusahaan. Harga saham juga menjadi indikator adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan, selain informasi laba, investor juga memperhatikan likuiditas perusahaan yang akan dibelinya sebagai dampak dari banyaknya likuidasi perusahaan karena tidak mampu membayar pinjamannya, variasi harga saham di atas merupakan salah satu cerminan dari likuiditas perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek tepat waktu atau pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar dan seberapa cepat perusahaan mencairkan aktivasnya, (Keown, 2008). Kelancaran proses produksi suatu perusahaan di pengaruhi oleh likuiditas perusahaan, semakin tinggi tingkat rasio perusahaan maka semakin tinggi pula posisi likuiditas perusahaan. Pengukuran rasio likuiditas dapat menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Keown, 2008). Perusahaan yang memiliki kinerja likuiditas baik menyebabkan meningkatnya harga saham. Berikut ini adalah *current ratio* dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016.

TABEL 1.3 CURRENT RATIO SUB SEKTOR BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2016

No	Emiten	Current Ratio %	
		2015	2016
1.	Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	4,89	4,47
2.	Ashimas Flat Glass Tbk.	4,65	2,02
3.	Indo Acidatama Tbk.	2,17	1,74
4.	Sekawan Intipratama Tbk.	1,07	1,25
5.	Fajar Surya Wisesa Tbk.	1,07	1,08
6.	Asiaplast Industries Tbk.	1,18	1,05
Rata-rata		2,505	1,935

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan *current ratio* perusahaan sub sektor *basic industry and chemicals* yang tertinggi selama tahun 2015-2016 adalah Indocement Tunggal Perkasa Tbk dan yang memiliki hasil terendah dari emiten Asiaplast Industries Tbk. Rata-rata pertahun rasio likuiditas dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *basic industry and chemicals* selama tahun 2015-2016 mengalami penurunan. Rasio likuiditas yang tinggi sangat penting dalam suatu perusahaan agar bisa melunasi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Likuiditas suatu perusahaan akan sangat mempengaruhi aktivitas perusahaannya.

Aktivitas suatu perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (*property, plan, and equipment*). Menurut Wiagustini (2014) rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya sehingga bisa berkembang secara sendiri atau mengukur tingkat efektifitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Aktivitas suatu perusahaan khususnya menggunakan *inventory turnover* dan *account receivable turnover*.

Account receivable turnover atau rasio perputaran piutang adalah rasio yang mengukur seberapa banyak terjadinya perputaran piutang dalam perusahaan selama satu tahun (Syamsuddin, 2001). *Account receivable turnover* sangat berguna bagi para kreditur dan pemilik perusahaan karena dapat mengetahui tingkat efektifitas perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi tingkat modal kerja yang ditanamkan pada piutang. Berikut ini adalah rasio *account receivable turnover* dari daftar sampel 6 perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016.

TABEL 1.4 RASIO ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER SUB SEKTOR BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2016

No	Emiten	<i>Account Receivable Turnover (X)</i>	
		2015	2016
1.	Ashaimas Flat Glass Tbk.	9,66	9,43
2.	Indocement Tunggul Perkasa Tbk.	6,93	6,56
3.	Fajar Surya Wisesa Tbk.	6,61	6,54
4.	Sekawan Intipratama Tbk.	6,60	6,08
5.	Asiaplast Industries Tbk.	5,58	5,04
6.	Indo Acidatama Tbk.	4,98	4,25
Rata – rata		6,726	6,316

sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan rasio *account receivable turnover* perusahaan sub sektor *basic industry and chemicals* yang tertinggi selama Tahun 2015-2016 adalah Ashaimas Flat Glass tbk dan yang memiliki hasil terendah dari emiten Indo Acidatama tbk. Rata-rata pertahun rasio *account receivable turnover* dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *basic industry and chemicals* selama tahun 2015-2016 mengalami penurunan. Selain menggunakan rasio *account receivable turnover*, rasio aktivitas juga dapat diukur menggunakan rasio *inventory turnover*.

Inventory turnover atau rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang, rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. Berikut ini adalah rasio *inventory turnover* dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016.

TABEL 1.5 RASIO INVENTORY TURNOVER SUB SEKTOR BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2016

No	Emiten	<i>Inventory Turnover (X)</i>	
		2015	2016
1.	Asiaplast Industries Tbk.	6,95	7,36
2.	Fajar Surya Wisesa Tbk.	5,27	5,61
3.	Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	6,04	5,33
4.	Sekawan Intipratama Tbk.	4,22	4,59
5.	Ashaimas Flat Glass Tbk.	3,55	3,23
6.	Indo Acidatama Tbk.	2,06	1,09
Rata-rata		4,681	4,535

www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan Tabel 1.5 menunjukkan rasio *inventory turnover* perusahaan sub sektor *basic industry and chemicals* yang tertinggi selama tahun 2015-2016 adalah Asiaplast Industries tbk dan yang memiliki hasil terendah dari emiten Indo Acidatama tbk. Rata-rata pertahun rasio *inventory turnover* dari 6 sampel perusahaan yang mewakili keseluruhan sub sektor *basic industry and chemicals* selama tahun 2015-2016 mengalami penurunan.

Penelitian Ang (1997) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung oleh investor untuk memastikan apakah kinerja perusahaan berada dalam keadaan baik atau

buruk yang dilakukan dengan menganalisa rasio keuangan dari laporan keuangan, sehingga secara teoritis jika kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan meningkat demikian juga sebaliknya, jika kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan, maka harga saham akan menurun, begitupun sebaliknya. Kondisi laporan keuangan yang baik, nantinya akan membawa pengaruh yang positif terhadap kondisi keuangan perusahaan yang juga akan berpengaruh positif terhadap harga saham, Perkembangan harga saham diperlukan investor untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat berkembang sehingga investor dapat meningkatkan kepercayaannya terhadap suatu perusahaan.

Hasil penelitian Setiyawan & Pardiman (2014), menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki hasil yang positif terhadap terhadap harga saham, tetapi penelitian yang di lakukan oleh Wardi (2015), menunjukkan hasil dari rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Armania (2017), yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, tetapi hasil penelitian dari Setiyawan & Pardiman (2014), menunjukkan hasil yang negtaif, yaitu variabel aktivitas menunjukkan hasil yang tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.
2. Untuk mengetahui apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Praktisi

Praktisi dalam hal ini yaitu investor dan emiten, bagi investor dapat membantu dalam memberikan kontribusi dalam menambah kajian dan pengetahuan mengenai pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap harga saham.

2. Bagi lembaga Penelitian

Penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Lampung sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu juga penelitian ini menjadi karya akademis yang menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa.

3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu karya ilmiah guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar strata satu (S-1) dan digunakan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan agar dapat melihat perbandingan antara teori dan kenyataan yang terjadi di masyarakat.

II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Teori sinyal (*signaling theory*)

Menurut Fahmi (2014), teori sinyal adalah suatu teori yang membahas naik dan turunnya harga pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, kredit dan keputusan lainnya. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news*. Informasi tersebut ditangkap dalam bentuk sinyal sebagai peluang atau ancaman ke depan berkaitan dengan keputusan investasi yang akan dilakukan oleh para investor.

Signalling Theory dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar (Arifin,2005). Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana

efeknya pada perusahaan. *Signalling theory* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dan rasio aktivitas yang diukur menggunakan *account receivable turnover* dan *inventory turnover* terhadap harga saham.

2. Informasi laporan keuangan

Harahap (2009), menyatakan bahwa Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Kasmir (2013), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Fahmi (2014), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Informasi laporan keuangan merupakan faktor yang paling objektif dan sudah cukup menggambarkan perkembangan perusahaan dan berbagai hal yang telah dicapai (Tandelilin, 2010).

Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada investor. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi yang di berikan menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan disajikan kepada banyak pihak yang berkepentingan termasuk manajemen,

kreditur, pemerintah dan pihakpihak lainnya. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

3. Tujuan laporan keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak *intern* atau *extern* perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2013) tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan dalam satu periode.

Prinsip Akuntansi Indonesia menurut Harahap (2009) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan itu adalah:

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva *netto* (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
- e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Dengan demikian, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang harta dan kewajiban yang dimiliki perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu untuk digunakan sebagai ukuran dalam pengambilan keputusan pihak-pihak yang membutuhkan.

4. Kinerja keuangan

Menurut Sucipto (2003), kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang menggambarkan rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan yang di

laporkan dalam laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal sehingga dapat diketahui baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

5. Pengukuran kinerja keuangan

Menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan teknikanya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam yaitu:

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- c. Analisis persentase per komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- e. Analisis tren merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- f. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- g. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- h. Analisis *break event*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

6. Manfaat penelitian kinerja keuangan

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Penentuan strategi perusahaan untuk kelangsungan dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
- d. Untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- e. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.

7. Tujuan penelitian kinerja keuangan

Menurut Munawir (2002) tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya.

8. Likuiditas

Likuiditas (*liquiditty*) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas bergantung pada arus kas perusahaan dan komponen aktiva lancar dan kewajiban lancarnya. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas, menurut Syamsuddin (2001). Rasio likuiditas

adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Pada prinsipnya, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya hal ini berarti perusahaan memiliki kas yang mencukupi, yang akan berdampak pada penjualan dan mengakibatkan laba perusahaan naik. Demikian hal ini akan membuat pemegang saham tertarik untuk membeli saham dan berinvestasi pada perusahaan tersebut, permintaan akan saham bertambah dan harga pasar saham akan naik.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi financial jangka pendek dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

a. *Current Ratio*

Current Ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sawir, 2012). Hasil perhitungan rasio lancar menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang dijamin dengan aktiva lancar. Jika aktiva lancarnya

semakin besar, maka rasio lancarnya semakin tinggi. Menurut Husnan (2012) *current ratio* dapat diukur menggunakan :

$$CR (Current ratio) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

9. Aktivitas

Aktivitas suatu perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (*inventory and account receivable*) maupun jangka panjang (*property, plan, and equipment*). Menurut Wiagustini (2014), menyatakan bahwa rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya sehingga bisa bertahan hidup dan berkembang secara sendiri atau mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumberdaya perusahaan.

Dalam mencari hubungan antara perputaran aktiva dengan rentabilitas ekonomi, dapat menggunakan perhitungan rasio aktivitas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya. Jika perputarannya lambat maka menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan tersebut. Aktivitas perusahaan dapat di ukur menggunakan menggunakan *inventory turnover* dan *account receivable turnover*.

a. *Account receivable turnover*

Syamsuddin (2001) menyatakan bahwa *account receivable turnover* atau rasio perputaran piutang adalah rasio yang mengukur seberapa banyak terjadinya perputaran piutang dalam perusahaan selama satu tahun. *Account receivable turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi *account receivable turnover*, semakin

baik, yang berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti terjadi *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut. Menurut Sartono (2014) *account receivable turnover* dapat di ukur menggunakan:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

b. *Inventory Turnover (INTO)*

Inventory turnover atau rasio perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini maka semakin efisien dan semakin likuid persediaan tersebut, rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan dapat berputar selama satu tahun. Menurut Sartono (2014) *inventory turnover* dapat di ukur menggunakan:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata Rata Persediaan}}$$

10. Pasar modal

Pasar modal ialah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2003). Menurut jenisnya pasar modal dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

a. Pasar perdana (*Primary Market*)

Pasar Perdana ialah tempat dimana suatu perusahaan menjual efeknya sebelum menjualnya ke bursa efek.

b. Pasar sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder ialah tempat penjualan efek setelah penjualan efek di pasar perdana berakhir. Efek yang memenuhi syarat listing dapat menjualnya di bursa efek. Harga efek ditentukan berdasarkan kurs efek tersebut yang dilihat dari permintaan dan penawaran efek.

c. Pasar ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga disebut *over the counter* (OTC), yakni merupakan sarana transaksi jual-beli efek antara anggota bursa (*market maker*) dan *investor* dan harga dibentuk oleh *market maker*.

d. Pasar keempat (*Fourth Market*)

e. Pasar keempat ialah sarana jual beli antara investor jual dan investor beli tanpa melalui perantara efek.

Kegiatan yang dilakukan pasar modal dilaksanakan di bursa efek. Bursa efek ialah penyelenggara dan penyedia sarana dan sistem yang mempertemukan kedua belah pihak yakni penjual dan pembeli efek. Bursa efek Indonesia melaksanakan perdagangannya di lantai perdagangan di Jakarta *stock exchange building*. Berbagai instrumen yang diperdagangkan di BEI ialah saham, bukti *right*, waran, obligasi, dan obligasi konversi. Sistem perdagangan di BEI menggunakan komputer dan Jakarta *Automated Trading System* (JATS).

Bursa Efek Indonesia menganut sistem *order-driven market* yakni pasar digerakkan oleh *order-order* pialang dengan sistem lelang secara terus menerus. Pihak yang akan melakukan transaksi yakni penjual dan pembeli terlebih dahulu harus menghubungi perusahaan pialang. Atas perintah dan permintaan (*order*) investor tersebut, perusahaan pialang kemudian membeli dan menjual efek di

lantai bursa. Namun setelah diterapkannya akses jarak jauh atau *remote access* untuk *JATS* (*Jakarta Automated Trading System*), perusahaan pialang bisa langsung melakukan perdagangan dari luar lantai bursa.

Bursa Efek Indonesia juga menyediakan informasi indeks harga sahamnya untuk kemudian dapat dijadikan pedoman bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam investasi. Indeks harga saham ialah suatu indikator yang menunjukkan harga saham dalam suatu periode. Indeks harga saham berfungsi sebagai indikator *trend* pasar, yang menggambarkan kondisi suatu pasar, apakah pasar sedang aktif atau tidak. Indeks harga saham dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah saham tercatat.

11. Harga saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2010). Harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di Indonesia. Jumlah penawaran dan permintaan akan mencerminkan kekuatan pasar. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan pada umumnya kurs saham akan turun dan sebaliknya jika permintaan lebih besar dari penawaran suatu efek, maka harga akan naik.

Harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, akan tetapi kenyataan yang ada harga saham cenderung berfluktuasi. Oleh karena itu

investor harus memahami hal apa saja yang dapat mempengaruhi berfluktuasinya harga saham. Fluktuasi harga saham secara fundamental dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi (Samsul, 2006).

Harga saham dapat berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi tersebut ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu:

a. Faktor Internal

Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.

- 1) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 2) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcement*) seperti perubahan dan penggantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- 3) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *takeover* oleh pengakuisisian yang diakuisisi.
- 4) Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya.
- 5) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, dan pemogokan.
- 6) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per*

Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), Dividend Payout Ratio (DPR), Return On Asset, dan Return on Equity.

b. Faktor Eksternal

- 1) Pengumuman dari Pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh Pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan penundaan *trading*.

12. Penilaian harga saham

Nilai pasar saham dipengaruhi oleh faktor yang langsung dan tidak langsung. Nilai saham dapat berubah setiap saat, tergantung kondisi pasar, persepsi investor terhadap perusahaan, informasi yang berkembang atau isu lain yang menerpa pasar modal. Sartono (2014) mendefinisikan nilai sebagai nilai intrinsik (*intrinsicvalue*) yaitu nilai nyata suatu saham yang ditentukan oleh beberapa faktor fundamental perusahaan.

Pedoman untuk menilai harga saham menurut Husnan (2001), yaitu:

- a. Nilai intrinsik $>$ Harga pasar saat ini, maka harga saham tersebut dinilai terlalu rendah (*undervalued*).
- b. Nilai intrinsik $<$ Harga pasar saat ini, maka harga saham tersebut dinilai terlalu tinggi (*overvalued*).

- c. Nilai intrinsik = Harga pasar saat ini, maka harga saham tersebut dinilai wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan.

Nilai intrinsik suatu surat berharga yang lebih besar dari nilai pasarnya (*undervalued*) maka unsur resiko yang terkandung dalam surat berharga itu tidak perlu dikhawatirkan karena saham tersebut dapat dibeli dengan harga murah dan seharusnya ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki hal ini memungkinkan harga saham akan naik di masa depan, sebaliknya nilai intrinsik surat berharga lebih kecil dari nilai pasarnya (*overvalued*) maka surat berharga itu dianggap terlalu beresiko oleh karena itu sebaiknya menjual saham tersebut dengan harga yang mahal, karena besar kemungkinan di masa depan akan terjadi penurunan harga. Nilai surat berharga sama dengan nilai pasar dapat terjadi apabila pasar modal telah berjalan secara efisien.

13. Analisis harga saham

Harga saham merupakan indikator utama yang pertama kali dilihat oleh para investor. Harga saham juga merupakan cerminan dari kondisi perusahaan. Menganalisis harga saham perusahaan dimasa yang akan datang dalam penentuan keputusan investasi dapat dilakukan dengan 2 (dua) macam analisis (Halim, 2010), yaitu:

- a. Analisis teknikal analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga dipasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi pada masa yang lalu. Analisis teknikal yang analisisnya mendasarkan pada data harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa mendatang.

- b. Pasar (permintaan dan penawaran). Informasi yang digunakan adalah kondisi perdagangan saham, fluktuasi kurs, volume transaksi perdagangan yang terjadi di pasar modal.
- c. Analisis fundamental adalah metode analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Tryfino, 2009). Analisis fundamental, analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang berkinerja baik, dengan begitu perusahaan memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya.

14. Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham

Rasio keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pembelian saham perusahaan, peminjaman uang, atau untuk memprediksi kekuatan *financial* perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan investor dapat mengetahui seberapa baik perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. Hubungan antar elemen-elemen pada laporan keuangan dijelaskan oleh rasio keuangan.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar digunakan untuk mencari nilai likuiditas tersebut. Semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil risiko likuidasi yang dialami perusahaan penting bagi para investor untuk mengetahui nilai rasio lancar meskipun rasio ini hanya bersifat sementara atau jangka pendek. Investor akan menganggap perusahaan beroperasi dengan baik dan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga ketika rasio lancar baik maka permintaan terhadap harga saham akan meningkat sehingga akan berpengaruh dengan harga saham.

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian maupun kegiatan lainnya. aktivitas suatu perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (*inventory and account receivable*) maupun jangka panjang (*property, plant and equipment*). Penelitian ini rasio aktivitas diukur Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *inventory turnover* dan *account receivable turnover*.

Account receivable turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu tahun. Semakin baik perusahaan dalam melakukan penagihan piutang maka permintaan terhadap harga saham akan meningkat sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham. *Account receivable turnover* sangat berguna bagi para kreditur. Jika perusahaan kesulitan dalam penagihan, maka saldo piutang yang besar dan rasio rendah, sebaliknya jika perusahaan mempunyai kebijakan kredit dan prosedur penagihan yang baik maka saldo piutang rendah dan rasionya tinggi.

Inventory turnover menunjukkan berapa kali persediaan berputar selama satu tahun dan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal sehingga menunjukkan suatu pembelian perusahaan selama periode satu tahun. Semakin baik perusahaan dalam melakukan perputaran persediaan maka permintaan terhadap harga saham akan meningkat sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham. Secara teoritis jika kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan meningkat begitupun sebaliknya (Ang, 1997).

B. Penelitian Terdahulu

TABEL 2.1. PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Kesimpulan
1.	Meythi Tan Kwang En Linda Rusli (2011)	Variabel Dependen: Harga Saham (<i>Closing Price</i>) Variabel Independen: - Likuiditas - Profitabilitas	Regresi Linier Beranda	Rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, variable profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Interaksi antara ratio likuiditas, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2.	Ulupui I G. K. A. (2012)	Variabel Dependen: <i>Return Saham</i> Variabel Independen: - Likuiditas - <i>Leveragre</i> - Aktivitas - Profitabilitas	Regresi Linier Beranda	<i>Current ratio</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham satu periode ke depan. <i>Return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham satu periode ke depan.
3.	Setiyawan & Pardiman (2014)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: - <i>Current Ratio</i> - <i>Invdentory Truunover</i> - <i>Time Interest Earned</i> - Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Inventory turnover</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, <i>time interest earned</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Return on equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Sedangkan variabel <i>debt to total assets ratio</i> dan sig variabel <i>total assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

LANJUTAN TABEL 2.1.

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Kesimpulan
4.	Vakilifard Hamidreza, Gholamreza Askarzadeh (2015)	Dependent Variables: Rank of share liquidity Independent Variables: -Financial leverage and - Firm size	Regression analysis	There is a significant relationship between financial leverage and stock liquidity rate. There is a relationship between firm size and stock liquidity rate.
5.	Armania (2017)	Variabel Dependen: -Harga Saham. Variabel Independen: - Kinerja Keuangan	Regresi Linier Beranda	Hasil analisis terhadap hipotesis pertama hingga kelima menunjukkan bahwa semua variabel kinerja keuangan berpengaruh secara positif terhadap harga saham

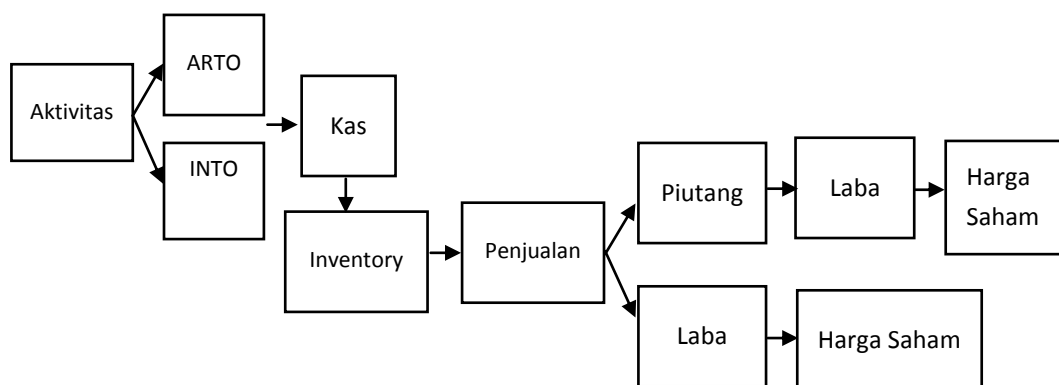
C. Rerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan likuiditas dan aktivitas sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Perusahaan Manufaktur sebagai objek dari penelitian ini, dan mengambil data dari laporan keuangan periode 2012 - 2016. Berdasarkan penelitian-penelitian empiris maupun riset mengenai dihasilkan dari penelitian terdahulu dan teori yang mendukung,

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* yang menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar dapat dipenuhi oleh aktiva lancar. Semakin besar rasio maka semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2009), *account receivable turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode.

Semakin tinggi *account receivable turnover*, semakin baik, yang berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya jika rasio semakin rendah berarti terjadi *over investment* dalam piutang. *Inventory turnover* menunjukkan berapa kali persediaan berputar selama satu tahun dan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal sehingga menunjukkan suatu pembelian perusahaan selama periode satu tahun.



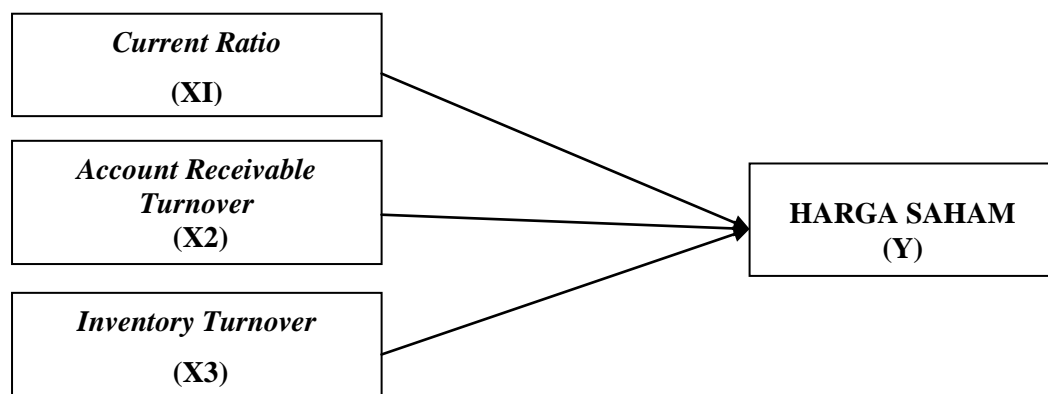
GAMBAR 2.1. AKTIVITAS OPERASIONAL PERUSAHAAN

Gambar 2.1 menggambarkan aktivitas operasional suatu perusahaan, aktivitas *account receivable turnover* (perputaran piutang) mengubah kas menjadi persediaan, sehingga perusahaan menjual barang persediaan lalu mendapatkan piutang, meningkatnya suatu proses penjualan akan mempengaruhi piutang yang menyebabkan perusahaan mendapatkan laba lebih banyak, suatu perusahaan yang mendapatkan laba lebih banyak akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, dan meningkatnya permintaan saham akan berdampak pada perubahan harga saham.

Aktivitas operasional suatu perusahaan *inventory turnover* (perputaran persediaan) mengubah kas menjadi persediaan, sehingga perusahaan menjual barang persediaan tersebut, meningkatnya kas suatu perusahaan menyebabkan

perusahaan memproduksi barang persediaan lebih banyak dan penjualan akan mengalami peningkatan, suatu proses penjualan yang mengalami peningkatan akan mempengaruhi laba perusahaan, jika suatu perusahaan mendapatkan laba lebih banyak maka akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, dan meningkatnya permintaan saham akan berdampak pada perubahan harga saham.

Harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal di Indonesia. Harga saham cenderung berfluktuasi, berfluktuasinya harga saham menjadi risiko tersendiri bagi investor, oleh karena itu investor harus memahami hal apa saja yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Berdasarkan teori dan jurnal-jurnal pendukung maka didapatkan perumusan kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



GAMBAR 2.2. RERANGKA PIKIR

Perusahaan yang memiliki tingkat rasio likuiditas dan rasio aktivitas yang baik maka semakin baik juga perusahaan sehingga akan memaksimalkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang mampu

memenuhi kewajiban jangka pendek hal ini berarti perusahaan memiliki kas yang mencukupi, penjualan yang tinggi mengakibatkan laba perusahaan naik, demikian hal ini akan membuat pemegang saham tertarik untuk membeli saham dan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kelancaran proses produksi suatu perusahaan di pengaruhi oleh likuiditas perusahaan, semakin tinggi tingkat rasio perusahaan maka semakin tinggi pula posisi likuiditas perusahaan.

Rasio aktivitas memungkinkan para investor menduga kebutuhan, serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya. Menurut Wiagustin (2014), menyatakan rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya sehingga bisa bertahan hidup dan berkembang secara sendiri atau mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumberdaya perusahaan.

D. Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan *current ratio*, *account receivable turnover*, *inventory turnover* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Berdasarkan Rerangka pemikiran yang telah digambarkan terdapat tiga variabel bebas yang terdiri dari *current ratio* (X1), *account receivable turnover* (X2), *inventory turnover* (X3) dan variabel terikat harga saham. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiyawan & Pardiman (2014), menunjukkan hasil yang mendukung penelitian ini, yaitu variabel *curret ratio* menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap terhadap harga saham. Tetapi

penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Wardi (2015), yang menunjukkan hasil dari *current ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Jika rasio lancar baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas. Hal itulah yang akhirnya membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya harga saham sehingga kepercayaan investor dapat terjaga. Berdasarkan uraian tentang likuiditas di atas, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H1: Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armania (2017), yang menyebutkan bahwa *account receivable turnover* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin baik perusahaan dalam melakukan penagihan piutang maka permintaan terhadap harga saham akan meningkat sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham. Jika perusahaan kesulitan dalam penagihan maka akan menyebabkan saldo piutang besar dan rasio rendah, sebaliknya jika perusahaan mempunyai kebijakan kredit dan prosedur penagihan yang baik maka akan menyebabkan saldo piutang rendah dan rasionya tinggi. Berdasarkan uraian tentang *account receivable turnover* di atas, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H2: Aktivitas (*Account Receivable Turnover*) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI Tahun 2012–2016.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhadi (2009), yang menunjukkan hasil dari variabel *inventory turnover* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Setiyawan & Pardiman (2014), menunjukkan hasil yang negatif, yaitu variabel *inventory turnover* menunjukkan hasil yang tidak memiliki pengaruh atau negatif terhadap harga saham. Rasio *inventory turnover* yang tinggi maka akan menyebabkan semakin efisien dan semakin baik pula persediaan. Sebaliknya, jika perusahaan bekerja secara tidak efisien dan tidak produktif maka persediaan akan menumpuk hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian rendah. Berdasarkan uraian tentang aktivitas *inventory turnover* di atas, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H3: Aktivitas (*Inventory Turnover*) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI Tahun 2012–2016.

III. METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini akan digunakan data laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan harga rata-rata penutupan (*closing price*) dari saham-saham perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* periode 2012-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis perusahaan, jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik. Pengambilan sumber data sekunder didapat dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor *Basic industry and chemicals* yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016 dan dapat diakses disitus BEI yaitu www.idx.co.id

B. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diuji maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

a. Likuiditas

Kasmir (2013), menyatakan rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya. Sebaliknya, suatu perusahaan dikatakan illikuid apabila perusahaan tersebut tidak segera memenuhi kewajibannya pada saat ditagih (Riyanto, 2001). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Husnan (2012), *current ratio* dapat diukur menggunakan :

$$CR (Current ratio) = \frac{Aktiva Lancar}{Kewajiban Lancar}$$

b. Aktivitas

Aktivitas suatu perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (*property, plan, and equipment*). Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian maupun kegiatan lainnya. Wiagustini (2014), menyatakan rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya sehingga bisa bertahan hidup dan berkembang secara sendiri atau mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumberdaya perusahaan.

Menurut Sartono (2014) rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan *inventory turnover* dan *account receivable turnover*.

Account receivable turnover.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Inventory turnover

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata Rata Persediaan}}$$

2. Variable dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham, dengan menggunakan harga saham dari transaksi paling akhir di bulan Desember pada tahun 2012 - 2016 yang terdaftar di bursa efek indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang telah *go public* yang terdaftar di BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2016 yaitu sebanyak 57 perusahaan. Sementara itu, sampel penelitian ditentukan dengan metode *random sampling*. Sementara itu, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2010), *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Sevilla (1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance* digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 57 perusahaan dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{57}{1 + 57 (0,1)^2}$$

$$n = 36,30$$

Jadi, jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 perusahaan. Sedangkan teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini merupakan suatu tipe *sampling probabilitas*, peneliti dalam memilih sampel memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota Sampel. Dengan teknik semacam ini maka terpilih nya individu menjadi anggota sampel benar-benar atas dasar faktor kesempatan (*chance*), dalam arti memiliki kesempatan yang sama, bukan karena adanya pertimbangan subjektif dari peneliti. Teknik ini merupakan Teknik yang paling objektif, di bandingkan dengan teknik-teknik sampling yang lain. Teknik random dapat dilakukan dengan dua acara, yaitu dengan menggunakan cara undian dan menggunakan tabel bilangan random.

Teknik random pada penelitian ini menggunakan cara undian. Berikut ini adalah langkah- langkahnya:

- 1) Peneliti mendaftarkan semua anggota populasi di kertas-kertas kecil yang telah diberi kode perusahaan kemudian masing-masing digulung atau dilinting.
- 2) Gulungan atau lintingan yang telah bertuliskan kode perusahaan tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam suatu tempat atau wadah yang dapat digunakan untuk mengaduk sehingga tempatnya tersusun secara acak (sembarang).
- 3) Setelah proses pengadukan dianggap sudah merata, kemudian peneliti mengambil lintingan kertas satu per satu sampai memperoleh sejumlah sampel yang diperlukan.

Berikut ini terdapat 36 sampel penelitian yang dapat mewakili perusahaan *Basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016. Sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

TABEL 3.1 SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2012-2016.

NO	KODE	NAMA EMITEN
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
3.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
4.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
5.	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
6.	EKAD	Ekadharma International Tbk.
7.	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk.
8.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
9.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
10.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
11.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.

LANJUTAN TABEL 3.1

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN
12.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
13.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
14.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
15.	SIPD	Sierad Produce Tbk.
16.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
17.	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.
18.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
19.	LION	Lion Metal Works Tbk.
20.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
21.	TRST	Trias Sentosa Tbk.
22.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
23.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
24.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
25.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
26.	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
27.	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
28.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
29.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
30.	SULI	SLJ Global Tbk.
31.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
32.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
33.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.
34.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
35.	BRNA	Berlina Tbk.
36.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

D. Metode Analisis Data

1. Uji statistik deskriptif

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu langkah penting yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala-gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda sebagai alat analisis, sehingga terlebih dahulu harus lolos uji asumsi klasik agar syarat asumsi dalam regresi terpenuhi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik antara lain: analisis grafik histogram, normal *probability-plot* dan uji Kolmogorov-Smirnov (Sanusi, 2016):

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Pendeteksi terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinieritas (Sanusi, 2016).

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (d). Hasil perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k (Sanusi, 2016).

Jika $d < d_L$; maka terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$; maka terjadi autokorelasi negatif

$d_U < d < 4 - d_U$; maka tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 > d_U \leq d \leq 4 - d_L$; maka pengujian tidak menyakinkan

d. Uji heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas diuji dengan metode glejer dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Sanusi, 2016).

E. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham menggunakan analisis regresi berganda. Uji statistik regresi linear berganda dikatakan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, teknik regresi linier berganda yang dimasukkan variabel independen dan dependen ke dalam model persamaan regresi (Ghozali, 2013).

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
α	= Bilangan konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
X_1	= <i>Current Ratio</i> (variabel bebas)
X_2	= <i>Account receivable turnover</i> (variabel bebas)
X_3	= <i>Inventory turnover</i> (variable bebas)
e	= <i>Error</i> (kesalahan pengganggu)

F. Uji Hipotesis

1. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R² pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Menurut Ghozali (2013), jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R² negatif maka nilai adjusted R² dianggap bernilai 0. Secara matematis jika nilai R² = 1, maka adjusted R² = R² = 1 sedangkan R²

= 0, maka Adjusted R² = (1-k)/(n-k). Jika k>1, maka adjusted R² akan bernilai negatif.

2. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013), uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan H₀ yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H₀ diterima.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H₀ ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut :

- a. Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka H₀ diterima. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
- b. Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H₀ ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan kinerja harga saham, rasio likuiditas dan rasio aktivitas, dan juga untuk mengkaji pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Variabel rasio likuiditas di uji oleh *current ratio*. Sedangkan variabel rasio aktivitas uji oleh *account receivable turnover* dan *inventory turnover*. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 16. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Secara parsial, rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2012-2016, dengan demikian H₁ diterima. Hal ini menandakan bahwa kenaikan *current ratio* akan menyebabkan kenaikan harga saham.
- b. Secara parsial, rasio aktivitas (*account receivable turnover*) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI selama Tahun 2012-2016, dengan demikian H₂ diterima. Hal ini menandakan bahwa kenaikan *ccount receivable turnover* akan menyebabkan kenaikan harga saham.

- c. Secara parsial, rasio aktivitas (*inventory turnover*) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2012-2016, dengan demikian H3 diterima. Hal ini menandakan bahwa kenaikan *inventory turnover* akan menyebabkan kenaikan harga saham dan sebaliknya penurunan *inventory turnover* akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Hal ini menandakan bahwa kenaikan *inventory turnover* akan menyebabkan kenaikan harga saham dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel independen mendukung dari teori yang digunakan yaitu teori sinyal.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan dapat berupa sinyal positif maupun sinyal negatif, sehingga memberikan informasi mengenai prospek perusahaan kepada investor untuk membeli atau berinvestasi pada saham-saham manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada variabel likuiditas dan aktivitas memberikan sinyal yang positif untuk membeli saham pada industry manufaktur sektor *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran

1. Bagi Investor

Investor hendaknya menilai *current ratio*, *account receivable turnover* dan *inventory turnover* sebagai alat pertimbangan dalam memilih perusahaan

sebelum berinvestasi hal itu penting karena rasio-rasio tersebut terbukti. Disarankan kepada investor agar memperhatikan dan mempertimbangkan dalam pemilihan emiten untuk melakukan pembelian saham dan melihat fundamental dan teknikal perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan pada hasil penelitian perusahaan sebaiknya memberikan informasi yang baik kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan. Semakin banyak investor yang membeli saham tersebut maka semakin banyak modal yang diterima perusahaan dari investor luar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperbesar cakupan penelitian baik secara objek penelitian, variabel, tahun digunakan sehingga hasil penelitian bisa mewakili penilaian harga saham yang akurat dan mempertimbangkan penggunaan variabel lain untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I G N Sudangga. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia*, Volume. 5, no. 12, 2016: 7638-7668
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekosinia
- Armania. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015". *Skripsi*. Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Fundamental Of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Bandung*. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2010. *Akuntansi Daerah Sektor Publik* : Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri . 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, B Yogyakarta: BPFE UGM
- Hendri Harryosa Ndhieko. 2009. "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI". *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama. Publikasi <http://repository.widyatama.ac.id>.
- Husnan, Suad. 2001, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. AMP YPKN. Yogyakarta.

- _____. 2003, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Pendek)*, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Jumingan. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown, Arthur J. 2008, *Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Jakarta: PT. macanan Jaya Cemerlang.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meythi Tan Kwang, En Linda Rusli. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Volume 10, No. 2, Hal.2671-26847 ISSN: 1693-8305.
- Munawir. S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Niko, Bri. 2015, Oktober 15. Britama.com: Didongkrak Sektor Industri Dasar dan Kimia,IHSGMelonjak.<http://www.britama.com/index.php/2015/10/didongkrak-sektor-industri-dasar-kimia-dan-keuangan-ihsg-melonjak-323-persen>.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*,. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Sanusi, Anwar. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta. Salemba Empat.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes. 2012. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan. Jakart.:* PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiyawan, Indra dan Pardiman. 2014. "Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang

Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012”. *Jurnal nominal* Vol 3, No.1
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Siegel, Joel G dan Jae K. 1999. Shim yang diterjemahkan oleh Moh Kurdi. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Sevilla, C. G.et. al. 1960. *Research Methods*. Quezon City: Printing Company.

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Medan;
Universitas Sumatra Utara.

Sugiyono. 2001. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suhadi, Dady. 2009. “Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, dan Rasio Penilaian terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage”. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol.4, No. I Januari 2009.

Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Dua*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Literata Lintas Media.

Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*, Transmedia Pustaka, Jakarta.

Ulupui, I G. K. A. 2012. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. ISSN 2303-1018.

Vakilifard, Hamidreza,. Gholamreza Askarzadeh. 2015. “Investigating The Effect Of Financial Leverage And Firm Size On The Rank Of Share Liquidity For Companies Listed On Tehran Stock Exchange”. *International Journal* Vol. 4 No. 9 ISSN 2307-227X.

Wardi, Jeni. 2015. “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, April 2015 : 127-147

Wiagustini, Luh Putu. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

<http://www.idx.co.id> (diakses 22 april 2017)

<http://www.Sahamoke.com>- (diakses 22 april 2017)